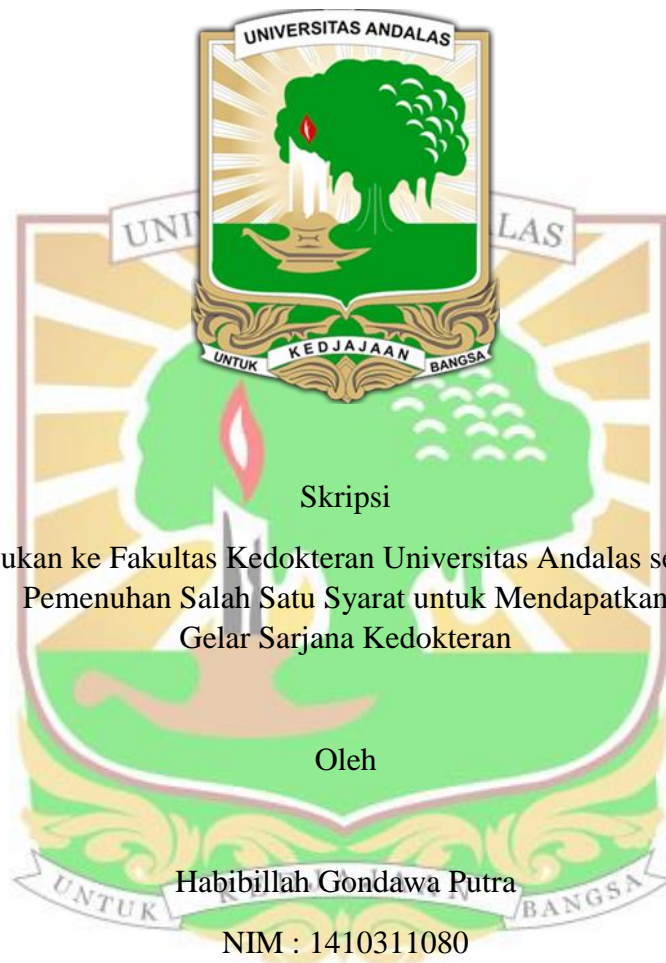


PERBANDINGAN SKOR TIMI DAN SKOR GRACE SEBAGAI
PREDIKTOR MORTALITAS PASIEN IMANEST SELAMA RAWATAN DI
RSUP DR. M DJAMIL PADANG



Pembimbing I : dr. Eka Fithra Elfi Sp.JP

Pembimbing II : dr. Muhammad Fadil Sp.JP

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2018

ABSTRACT
COMPARISON OF TIMI SCORE AND GRACE SCORE AS MORTALITY
PREDICTOR IN HOSPITALISATION IN PATIENT WITH NON-ST
ELEVATION MYOCARDIAL INFARCTION AT DR. M DJAMIL
PADANG HOSPITAL

By

Habibillah Gondawa Putra

Mortality rate of patients Non Acute Myocardial infarction ST Element (IMANEST) has been increased in worldwide. One way to predict the incidence of mortality in NSTEMI patients by a scoring system. The scoring system helps clinicians to predict with clinical outcome easier. The aim of this study is to know which is more significant in predicting mortality of NSTEMI patients between TIMI score and GRACE score.

The study was held from December 2017 – January 2018 at Medical record of Dr. M Djamil Padang general hospital. Cross sectional design was used with non probability consecutive sampling technique. 16 patients were enrolled in mortality group and 92 patients in non mortality group. Kosmolgorov Smirnov and logistic regression was used as a tools to analyze data.

The result shows there was no significant impact between TIMI score ($p=0,171$) in mortality rate in hospital mortality. However, GRACE score has a different result ($p=0,001$), GRACE score has significant impact for mortality rate in hospital mortality. In the logistic regression analysis seen in high and low risk groups was more significant than moderate group.

This is because TIMI score only has 2 variables from 5 variables that can predict mortality in NSTEMI patients. Therefore further studies is needed to comorbidities and complications that may be an important factor for increasing the risk of mortality rate.

Keywords : NSTEMI, in hospital mortality, TIMI risk score, GRACE risk score

ABSTRAK
PERBANDINGAN SKOR TIMI DAN SKOR GRACE SEBAGAI
PREDIKTOR MORTALITAS PASIEN IMANEST SELAMA RAWATAN
DI RSUP DR. M DJAMIL PADANG

Oleh

Habibillah Gondawa Putra

Angka mortalitas pasien Infark Miokard Akut Non Elevasi Segmen ST (IMANEST) meningkat setiap tahunnya diseluruh dunia. Salah satu cara memprediksi kejadian mortalitas pada pasien IMANEST dengan cara sistem skoring. Sistem skoring lebih mempermudah klinisi untuk memprediksi dengan gejala klinis yang ada dan pemeriksaan penunjang. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui manakah yang lebih signifikan dalam memprediksi mortalitas pasien IMANEST menggunakan skor TIMI dan skor GRACE.

Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2017 – Januari 2018 di bagian Instalasi Rekam Medik RSUP Dr. M Djamil Padang. Penelitian dilakukan dengan disain *Cross Sectional* dengan teknik *non probability consecutive sampling*. Sampel penelitian berjumlah 16 Pasien IMANEST dengan mortalitas selama rawatan dan 92 pasien IMANEST tidak mortalitas saat rawatan. Analisis yang digunakan yaitu uji Kosmolgorov Smirnov dan regresi logistik.

Hasil analisis terhadap skor TIMI terhadap mortalitas ($p=0,171$) dan skor GRACE ($p=0,001$) terhadap mortalitas. Skor GRACE yang lebih signifikan terhadap mortalitas. Pada analisis regresi logistik terlihat pada kelompok risiko tinggi dan rendah lebih signifikan terhadap mortalitas dibanding dengan kelompok yang sedang.

Hal ini disebabkan skor TIMI hanya mempunyai 2 variabel dari 5 variabel yang bisa memprediksi mortalitas pada pasien IMANEST. Harus ada kajian lebih lanjut tentang komorbid dan komplikasi yang menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan risiko mortalitas saat rawatan.

Kata Kunci : IMANEST, mortalitas, skor TIMI, skor GRACE.